

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh gaya kepemimpinan, pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah karyawan di PT Makmur Berkas Solusi. Untuk keperluan penelitian maka akan disebarkan kuesioner di PT Makmur Berkas Solusi dan ada sebanyak 55 responden yang menjadi sampel dan semua merupakan pegawai PT. Makmur Berkas Solusi namun tidak termasuk direktur dan kepala divisi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Copper dan Schindler (2017: 146-151) adalah rencana awal pengumpulan, pengukuran dan analisis data yang membantu peneliti untuk membuat pilihan-pilihan penting dalam penelitian. Ada 8 pendekatan dalam desain penelitian bila dilihat dari perspektif yang berbeda yaitu :

1. Tingkat Penyelesaian Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, studi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat formal yang artinya data diperoleh secara terstruktur kemudian diolah dan menghasilkan sebuah jawaban. Tujuan dari desain formal ini sendiri adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat dan menyebarkan kuesioner kepada para responden mengenai variabel yang ada dalam penelitian, kemudian mengumpulkan jawaban dari pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut.



3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

- Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi dan apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Tujuan penelitian ini adalah tujuan kausal. Tujuan ini digunakan bagi peneliti untuk membuktikan adanya hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu pengaruh gaya kepemimpinan, pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

5. Dimensi Waktu

Waktu penelitian yang direncanakan yaitu pada 9 Juli – 31 Agustus 2021 atau sesuai dengan kesepakatan antar mahasiswa dan pihak PT. Makmur Berkas Solusi.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan penelitian statistik dimana penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan juga hipotesis. Data dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dalam kondisi lapangan, karena penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Makmur Berkas Solusi yang beralamat di Rukan Puri Mutiara Blok D No.110-111 Sunter, Jakarta Utara.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Persepsi responden sangat berpengaruh terhadap proses penelitian ini. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak ada penyimpangan dalam kehidupan sehari-hari.



C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua (2) variabel penelitian yaitu variabel bebas (*independen*) yang selanjutnya disimbolkan dengan huruf X dan variabel terikat (*dependen*) yang selanjutnya disimbolkan dengan huruf Y.

1. Variabel Bebas / Independen (X)

Variabel bebas / Independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen / terikat. Juga sering disebut dengan variabel prediktor, stimulus, eksogen atau *antecedent*. Variabel bebas / Independen dalam penelitian ini adalah :

(a) Gaya Kepemimpinan (X1)

Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk memengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin (Rivai, 2014). Gaya kepemimpinan dalam penelitian ini adalah pola tingkah laku yang dirancang sedemikian rupa oleh pimpinan PT. Makmur Berkas Solusi untuk mengintegrasikan tujuan perusahaan dalam mencapai tujuan tertentu.

(b) Pengawasan (X2)

Pengawasan adalah bagian terakhir dari fungsi manajemen. Pengawasan merupakan proses evaluasi oleh manajer untuk menemukan apakah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan rencana dan apakah tujuan organisasi sudah tercapai, Menurut Rahayu Relawati (2012:107). Pengawasan dalam penelitian ini adalah untuk menjamin agar pelaksanaan kerja para karyawan PT. Makmur Berkas Solusi sesuai dengan rencana yang ditentukan dan disepakati bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyright © IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(c) Disiplin Kerja (X3)

Disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seorang dalam memenuhi segala peraturan perusahaan (Rivai, 2011). Disiplin kerja dalam penelitian ini adalah untuk menjamin agar tata perilaku karyawan PT. Makmur Berkas Solusi sesuai dengan peraturan awal perusahaan.

2. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Variabel terikat / dependen (Y) merupakan suatu variabel yang dapat berubah karena pengaruh variabel bebas / independen (X). Variabel terikat seringkali disebut sebagai variabel terpengaruh dependen, tergantung, efek, tak bebas dan juga disingkat dengan huruf Y.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai (Y). Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Kinerja dalam penelitian ini adalah prestasi, kedisiplinan, kreatifitas, kerjasama, kecakapan dan tanggung jawab para karyawan di PT. Makmur Berkas Solusi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan Observasi dan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk memperoleh data primer. Pertanyaan dalam kuesioner ini dalam bentuk tertutup yaitu responden memberikan tanggapan yang terbatas pada jawaban yang sudah ditentukan. Didalam pertanyaan-pertanyaan tersebut terdapat jawaban yang sudah ditentukan sehingga data

E. Teknik Pengambilan Sampel

Jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto 2013:174). Jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2016:124). Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang pegawai PT. Makmur Berkas Solusi tidak termasuk direktur dan kepala divisi.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Kuesioner

Instrumen Kuesioner atau umumnya disebut angket pada umumnya digunakan sebagai instrumen penelitian survey atau riset yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuesioner bisa terdiri atas dua pertanyaan; pertanyaan yang bersifat tertutup dan terbuka.

Kuesioner dengan pertanyaan tertutup memberi opsi responden untuk memilih jawaban yang sudah tertulis dalam kuesioner. Pertanyaan terbuka memberikan kesempatan pembaca untuk menuliskan jawabannya sendiri.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai



titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Penelitian ini menggunakan 5 (lima) pilihan skala dalam menentukan sikap, pendapat maupun persepsi responden. Karyawan PT. Makmur Berkat Solusi yang merupakan responden hanya cukup memberikan tanda centang (✓) pada pilihan yang tersedia dalam lembar kuesioner.

Adapun jawaban dan skor yang digunakan dalam skala pengukurannya terlihat pada Tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data Kuesioner

Tabel 3.1 diatas menjelaskan bahwa terdapat 5 skala peringkat yang digunakan dalam pengukuran skala *likert*. Kelima skala peringkat tersebut adalah :

- Sangat Setuju (SS) dengan nilai / bobot sebesar 5 poin.
- Setuju (S) dengan nilai / bobot sebesar 4 poin.
- Netral (N) dengan nilai / bobot sebesar 3 poin.
- Tidak Setuju (TS) dengan nilai / bobot sebesar 2 poin.
- Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai / bobot sebesar 1 poin.

Untuk menghitung skala penilaian, digunakan rentang skala yaitu sebagai berikut:

--

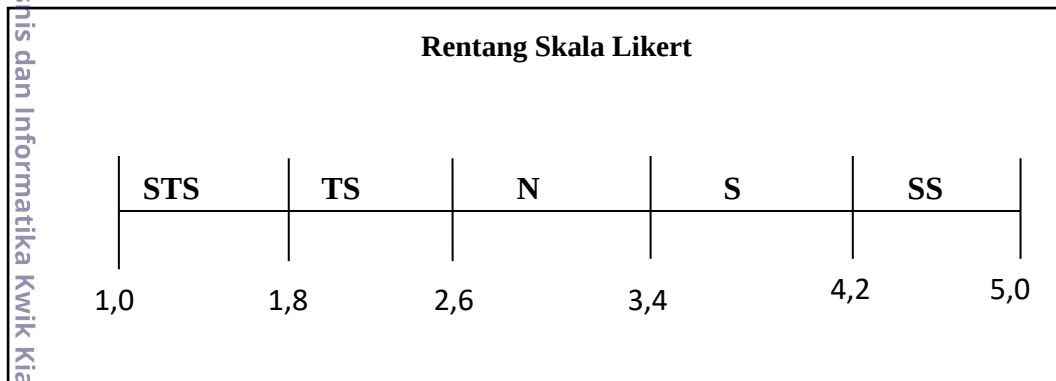


$$\text{Skala} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Sumber : Penulis, 2021

Gambar 3.1 dibawah ini merupakan rentang skala *likert* yang menunjukkan nilai 1.00 yang berada pada rentang sangat tidak setuju (STS) sampai dengan nilai 5.00 yang berarti berada di indikator sangat setuju (SS).

Gambar 3.1



Sumber : Penulis, 2021

Gambar 3.1 diatas memiliki keterangan sebagai berikut :

1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1.81 – 2.60 = Tidak Setuju (TS)

2.61 – 3.40 = Netral / Ragu-ragu (N)

3.41 – 4.20 = Setuju (S)

4.21 – 5.00 = Sangat Setuju (SS)

2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Ghozali (2016 : 19), digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



distribusi). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut :

(a) Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghazali (2016 : 52) digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *pearson product moment*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya adalah sebagai berikut :

1. Jika r hitung positif dan r hitung & r tabel, maka variabel tersebut valid.
2. Jika r hitung negatif dan r hitung & r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai *Corrected Total – Item* > 0,265.

Proses perhitungan data yang sudah ada akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS agar cepat dalam proses penyelesaiannya.

(b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Ghazali (2016:47) merupakan alat untuk mengatur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 (Menurut Nunnally, 1994 dalam Ghazali, 2016:48).



(c) Rata – Rata (*Mean*)

Rata – rata adalah suatu bilangan yang mewakili sekumpulan data. Rumus dari rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyak Data}}$$

(d) Skala *Likert*

Skala *likert* digunakan untuk menelaah seberapa kuat subjek yang setuju ataupun yang tidak setuju dengan pernyataan dengan lima titik, menurut Sekaran (2017:30). Setiap respon diberikan poin numerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan untuk menghitung total atau jumlah nilai untuk setiap responden.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda, pengujian ini harus dipenuhi agar penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak bias. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji linearitas.

(a) Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2016:154), bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah residual yang mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dapat diuji dengan uji Kolmogorov-Sminov. Kriteria untuk menentukan apakah data residual berdistribusi normal adalah sebagai berikut:

- (1) Jika probabilitas > 0.05 berarti data residual berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika probabilitas < 0.05 berarti data residual berdistribusi tidak normal.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian-varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, menurut Ghazali (2016 : 134). Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap sama maka disebut homoskedastisitas tetapi jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas. Kriteria uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

(c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), menurut Ghazali (2016 : 103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria untuk lolos multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF $< 10,00$.

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

(d) Uji Linearitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan. Kriteria pengambilan keputusan uji linearitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bersifat linier.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak bersifat linier.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(e) Uji Autokorelasi

Merupakan uji yang dipakai untuk data *time series* (data yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu) contohnya data keuangan. Sementara data yang diperoleh secara bersamaan seperti kuesioner tidak perlu dilakukan uji autokorelasi, uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dinamakan autokorelasi jika terjadi korelasi. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

- (1) Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
- (2) Jika $dU < d < 4-dU$ maka hipotesis diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
- (3) Jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ artinya tidak ada kesimpulan.

Karena dalam penelitian ini cara memperoleh data adalah dengan menyebarkan kuesioner, maka tidak perlu dilakukan uji autokorelasi.

4. Analisis Regresi Berganda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis regresi menurut Ghazali (2016:94), digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik yang berarti mempunyai distribusi probabilitas dan variabel independen/bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen / bebas (X) terhadap variabel dependen / terikat (Y). Uji hipotesis dalam penelitian ini diolah menggunakan program SPSS untuk mempercepat proses olah data. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), koefisien determinasi (R^2).

(a) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan menurut Ghazali (2016:96) digunakan untuk mengukur signifikansi secara simultan/bersama-sama terhadap variabel Y apakah model regresi penelitian layak atau tidak. adapun Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah model layak digunakan atau tidak adalah:

- (1) Taraf signifikansi / Sig. F ($\alpha = 0,05$).
- (2) Jika nilai Sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- (3) Jika nilai Sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

(b) Uji Parsial (Uji t)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji t menurut Ghozali (2016:97), digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

- (1) Taraf signifikansi / Sig. t ($\alpha = 0.05$)
- (2) Jika nilai Sig < 0.05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- (3) Jika nilai Sig > 0.05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

(c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, menurut Ghozali (2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.